

Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Payroll* BPRS Bhakti Sumekar Saronggi

Rif'atin Najabah¹, Mujibno¹

¹Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Email: rifatinnajabah16102001@gmail.com

Abstrak: *Payroll* termasuk produk layanan yang berguna untuk membantu proses pembayaran gaji karyawan di suatu instansi. Pengeluaran gaji tiap bulannya tidak menentu dikarenakan adanya perubahan dari satu periode ke periode lainnya. Hal itu juga disebabkan karena pegawai negeri bisa menggunakan layanan *payroll* di lembaga keuangan lainnya, tentunya di balik semua itu ada faktor pendukung dan penghambat mengapa nasabah masih tetap setia menggunakan layanan *payroll* di BPRS. Bhakti Sumekar dan mengapa nasabah pindah lembaga ketika ingin menggunakan layanan *payroll*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk memverifikasi keakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa adanya kerjasama antara pihak perusahaan atau pemerintah dengan bank dalam layanan *payroll* tersebut. Layanan *payroll* di BPRS. Bhakti Sumekar Saronggi dapat digunakan setelah menjadi nasabah bank tersebut. Meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan *payroll* karena tidak adanya *nisbah* dalam layanan tersebut sehingga menjadi faktor pendukung layanan itu sendiri. Adapun penghambatnya terletak pada faktor penghambat eksternal yaitu terjadi keterlambatan pencairan gaji oleh bank baik dari pihak perusahaan ataupun pemerintah sehingga mengakibatkan terhutangnya gaji karyawan yang terkadang tidak dibayarkan.

Kata Kunci: Layanan, *Payroll* dan Minat Nasabah

PENDAHULUAN

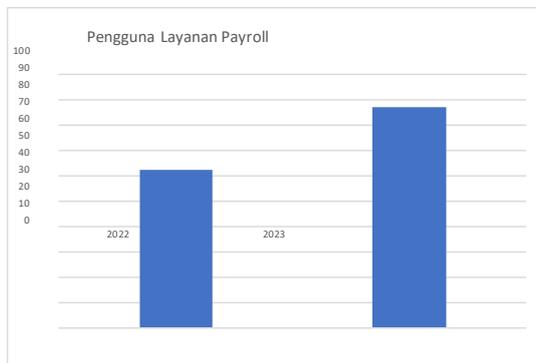
Pada dasarnya, lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua macam yaitu, bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem *nisbah*. Sedangkan Bank Syari'ah merupakan bank yang kegiatan transaksinya dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.¹ Salah satu produknya dengan menggunakan layanan *Payroll* yang sedang ramai dibicarakan. *Payroll* termasuk salah satu produk layanan yang berguna untuk membantu proses pembayaran gaji karyawan di suatu instansi/perusahaan. Dengan adanya sistem *payroll* memberikan kemudahan bagi pekerja staff HRD setiap bulannya dalam menghitung gaji yang wajib dibayarkan dan dijumlah berdasarkan gaji pokok, transport, uang makan, uang lembur dan tunjangan lainnya yang diberikan ketetapan oleh pihak perusahaan.²

¹ Adimarwan Karim, *bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cetakan ke-3. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 2.

² Tanya Chandra, "Payroll adalah Sistem Gaji Karyawan, Ini Prosesnya," <https://catapa.com/blog/apa-itu-arti-payroll-adalah-proses-payroll>, 2022.

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki layanan *payroll* adalah BPRS. Bahkti Sumekar Kantor Cabang Saronggi. BPRS Bhakti Sumekar adalah sebuah badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Sumenep. BPRS Bhakti Sumekar merupakan Lembaga Keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mendaya gunakan ekonomi daerah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Guna memenuhi maksud serta tujuan diatas, pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi bank perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.³ Dalam layanan *payroll*, perusahaan atau pemerintah menyerahkan kekuasaan kepada bank yang mana bank menjadi wakil untuk menggantikan perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap gaji karyawan, dari situlah terciptalah sebuah layanan yang saling menguntungkan dari semua pihak.⁴ Dengan adanya *Payroll* di BPRS. Bahkti Sumekar Saronggi dapat meningkatkan jumlah nasabah serta dapat mengembangkan pembiayaan dengan memanfaatkan layanan *payroll* yang masuk ke BPRS. Bahkti Sumekar, dapat memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan tingkat margin yang kecil serta menjalin kerjasama dengan lembaga *Fintech* untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *payroll* di BPRS. Bahkti Sumekar Saronggi. ⁵Dengan adanya layanan ini juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan nominal dalam pembagian gaji karyawan dan resiko lainnya yang mungkin akan terjadi.

Penyaluran gaji dari pihak bank tiap bulannya tidak menentu dikarenakan adanya perubahan dari satu periode ke periode pembayaran yang lain. Hal ini dikarenakan adanya lembur, absen, dan faktor lainnya.⁶ Jadi tidak dipungkiri jikalau setiap bulannya nasabah yang mengambil tabungannya melalui layanan *payroll* terkadang sedikit dan terkadang banyak.



Dari data diagram diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah yang menggunakan layanan *payroll* di BPRS. Bahkti Sumekar Kantor Cabang Saronggi pada tahun 2022 dari bulan januari sampai desember mencapai 62 nasabah. Sedangkan pada tahun 2023 dari bulan januari sampai bulan juni

³ Web Bank BBS, “BPRS Bhakti Sumekar,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, n.d., Diakses Pada Tanggal 20/07/23.

⁴ Chandra, “Payroll adalah Sistem Gaji Karyawan, Ini Prosesnya.”

⁵ Herry Wira Wibawa et al., “Analysis Of the Effect Of E-Accounting And E-Payroll on The Effectiveness Of Internal Control,” *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, vol.1, no. 1 (8 January 2022): 78.

⁶ Sutisna Mislah Hayati Nasution, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. Jurnal Nisbah,” vol. Volume 1 Nomor 1, Jurnal Nisbah (n.d.).

mencapai 87 nasabah sebagaimana diagram yang ada diatas. Yang mana jumlah tersebut setiap bulannya berbeda-beda, jumlah tersebut sudah mencakup dari anggota PNS, Non PNS, Sertifikasi guru kemenag/dinas pendidikan, K2 dan TPP Asn.⁷ Dari data tersebut kita bisa melihat peningkatan jumlah nasabah dari tahun sebelumnya sampai pertengahan tahun ini.

Jumlah nasabah yang setiap bulannya berdeda-beda juga disebabkan karena anggota PNS, Non PNS, Sertifikasi guru kemenag/dinas pendidikan, K2 dan TPP Asn bisa menggunakan layanan *payroll* tersebut di lembaga keuangan lainnya, ya tentunya tergantung pada minat nasabahnya mengapa lebih memilih bank BPRS. Bahkti Sumekar Kantor Cabang Saronggi dibandingkan dengan yang lain?. Dilihat dari data yang ada, tentunya dibalik semua itu ada beberapa faktor pendukung mengapa nasabah masih tetap setia menggunakan layanan payroll di BPRS. Bhakti Sumekar dan ada juga penghambat mengapa nasabah pindah lembaga ketika ingin menggunakan layanan *payroll*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini dalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana untuk mengumpulkan datanya peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan.⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau gambaran mengenai suatu kejadian fenomena yang sedang terjadi tanpa adanya proses penipuan.⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu: data primer dan data sekunder.¹⁰ Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang terbiasa dilakukan oleh peneliti.¹¹ Sedangkan Data sekunder ialah data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan lebih baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹² Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³ Observasi adalah mengamati dan mengumpulkan data-data yang diamati menggunakan bantuan alat. untuk memahami kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.¹⁴ Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan kepada subjek inkuiri atau kepada orang yang memahami inkuiri subjek suatu rangkaian pertanyaan terbuka.¹⁵ Dokumentasi bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang.¹⁶ Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan

⁷ Wawancara Dela selaku bagian manajemen di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi, Tanggal 12 Juli 2023 di Kantor BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi.

⁸ Destri Budi Nugraheni, "Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Wakalah, Hawalah, Dan Kafalah Dalam Kegiatan Jasa Perusahaan Pembiayaan Syariah," *Jurnal Media Hukum*, vol.24, no. 2 (2017), Hal. 108, diakses 22 July 2023, <https://journal.umy.ac.id/index.php/jmh/article/view/2564>.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 401.

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), Hal. 42.

¹¹ Ibid.

¹² Ibid.

¹³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hal. 42.

¹⁴ Ibid., Hal. 228.

¹⁵ Ibid., Hal. 138.

¹⁶ Ibid., Hal. 240.

data untuk mendapatkan data yang akurat.¹⁷ Sampel penelitian ini diambil dari beberapa pegawai BPRS. Kantor Cabang Bhakti Sumekar Saronggi dan nasabah pengguna layanan *payroll*, untuk memverifikasi keakuratan data serta keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan *Payroll* Di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan interview ditemukan bahwa Layanan *Payroll* Di BPRS. Bhakti Sumekar Saronggi bisa diterapkan setelah adanya kerjasama antara pihak perusahaan atau pemerintah dengan bank, dengan cara mendatangi surat MoU dengan menggunakan akad *waka>lah* sebagai pengantar akad Kerjasama dalam layanan *payroll* tersebut. Layanan *payroll* di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi dapat digunakan oleh pegawai negeri/perusahaan setelah mereka mendaftarkan diri sebagai nasabah di bank tersebut. Adapun mekanisme layanan *Payroll* bisa dilakukan dengan dua opsi. Pertama dengan cara datang langsung ke kantor pusat bank ataupun kantor cabang bank dengan membawa buku rekening kemudian diserahkan ke teller untuk diproses sistem transaksinya, setelah selesai diproses nasabah bisa langsung mengambil gaji tersebut. Kedua, dengan mendatangi ATM kantor bank selanjutnya lakukan transaksi tanpa menggunakan kartu ATM melainkan dengan memasukkan nomer pin ataupun rekening yang keluar dari aplikasi *BBS Mobile* tunggu sampai transaksi berhasil barulah gaji nasabah bisa diambil. Dari data yang diperoleh menunjukkan jumlah nasabah yang menggunakan layanan *payroll* dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan dengan jumlah awal 62 nasabah tahun berikutnya menjadi 87 nasabah. Hal tersebut memicu meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan *payroll* yang disediakan oleh pihak BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi. Dari gambaran di atas, dapat dianalisis bahwa mekanisme layanan *payroll* dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan *payroll* dikarenakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi dengan layanan tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *Payroll* Di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian ditemukan oleh peneliti bahwa yang menjadi *strength* (kekuatan)/pendukung layanan *payroll* yang diterapkan di BPRS. Bhakti Sumekar Saronggi, antara lain:

- 1) Terhindar dari transaksi riba, hal tersebut sesuai dengan prinsip BPRS. Bhakti Sumekar yang melakukan kegiatan transaksinya berdasarkan prinsip islam atau syariah, tanpa menghalalkan adanya riba atau suku Bunga yang berorientasi pada Masyarakat di tingkat desa ataupun kecamatan.
- 2) Dapat mempercepat proses pembayaran gaji karyawan tanpa melalui proses pengecekan dan validasi manual oleh perusahaan.
- 3) Meminimalisir kesalahan pembayaran gaji yang sering terjadi dalam proses manual.
- 4) Layana *payroll* dapat menyimpan saldo nasabah dalam kurun waktu yang lama tanpa adanya *nisbah* ataupun potongan sekecil apapun.

¹⁷ Ibid., Hal. 42.

Dengan adanya faktor pendukung diatas, tentunya ada beberapa keuntungan yang didapat oleh pihak Perusahaan, bank ataupun nasabah dalam menggunakan layanan *payroll* yang diterapkan di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi. Adapun keuntungan yang didapat oleh pihak Perusahaan dengan adanya layanan tersebut, antara lain:

- 1) Mengurangi kesalahan penghitungan jumlah gaji karyawan dalam perbulannya yang meliputi gaji lembur, gaji tunjangan, dll.
- 2) Menghemat banyak waktu penggajian, karena sudah tersedia sistem yang otomatis.
- 3) Meningkatkan keamanan, Dengan sistem *payroll* otomatis, data Perusahaan dienkripsi dan dilindungi kata sandi, jadi tidak ada orang (selain Anda dan tim Anda) yang dapat mengaksesnya dengan mudah.
- 4) Menciptakan laporan dengan mudah, dengan banyaknya platform software *payroll* otomatis akan memberi Perusahaan laporan yang dapat diunduh, sehingga Perusahaan dapat yakin bahwa semuanya berjalan lancar dan Perusahaan membuat keputusan yang tepat untuk organisasi Anda.
- 5) Menyederhanakan pengarsipan pajak, *Payroll* otomatis dapat melacak pembaruan ini dalam kebijakan pajak, memastikan Perusahaan memenuhi semua tenggat waktu yang benar, dan menghitung pemotongan pajak untuk masing-masing karyawan.
- 6) Menghemat uang, *Payroll* otomatis memperkirakan bahwa otomatisasi dapat mengurangi biaya pemrosesan penggajian Anda hingga 80 persen.¹⁸

Namun, jika dilihat dari beberapa temuan meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut juga disebabkan oleh beberapa keuntungan yang didapat oleh nasabah (pegawai negeri atau karyawan) dengan menggunakan layanan tersebut, yaitu:

- 1) Dapat melakukan Tarik tunai gaji secara full tanpa adanya *nisbah*.
- 2) Dapat melakukan Tarik tunai secara online (ATM) tanpa menggunakan kartu ATM.
- 3) Lebih simple dan praktis dalam penggunaannya.

Dengan adanya faktor pendukung pasti ada faktor penghambat layanan *payroll* yang diterapkan di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi.

Adapun yang menjadi *threats* (ancaman/hambatan) dalam layanan *payroll* bukan terletak pada pelayanan yang kurang baik, melainkan terletak pada sistem yang terkadang eror namun itu tidak berlangsung lama.

Sistem yang error diakibatkan karena adanya beberapa kelemahan yang ada dalam sistem IT, antara lain:

- 1) Sistem tidak dapat memvalidasi data yang telah diinput.
- 2) Sistem yang dimiliki masih memungkinkan untuk diintervensi atau dimanipulasi.
- 3) Tidak ada otorisasi baik untuk kegiatan operasional harian maupun khusus.

¹⁸ Blog, "Manfaat Payroll Bagi Perusahaan Yang Perlu Anda Tahu!," <https://gajiges.com/manfaat-payroll-bagi-perusahaan/>, 6 April 2022, Diakses pada tanggal 04 Desember 2023.

4) Tidak ada limit jumlah transaksi yang dapat dilakukan Teller tanpa melalui otorisasi.

Sedangkan penghambat lain yang mempengaruhi layanan *payroll* terletak pada faktor eksternal yaitu terlambatnya pencairan gaji oleh bank baik dari pihak Perusahaan ataupun pemerintah sehingga mengakibatkan terhutangnya gaji karyawan yang terkadang tidak dibayarkan. Akibat terjadinya keterlambatan penggajian akan memicu beberapa dampak, baik bagi karyawan ataupun perusahaannya sendiri. Inilah beberapa dampak yang terjadi apabila gaji karyawan terlambat dibayarkan:

- 1) Pengelolaan keuangan berantakan
- 2) Meragukan kredibilitas Perusahaan
- 3) Hilang Motivasi Kerja
- 4) Loyalitas Menurun

Berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, mengungkapkan bahwa faktor pendukung layanan *payroll* yang diterapkan di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi lebih banyak dibandingkan faktor penghambatnya. Dengan demikian, tentunya akan membuat nasabah merasa lebih nyaman dalam menggunakan layanan tersebut dan terjaga akun data pribadinya sehingga dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut.

KESIMPULAN

Layanan *payroll* yang diterapkan di BPRS. Bhakti Sumekar Kantor Cabang Saronggi dapat digunakan oleh karyawan atau pegawai negeri dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai nasabah di bank tersebut, tentunya setelah adanya Kerjasama antara pihak Perusahaan atau pemerintah dengan bank, dengan cara mendatangi surat mou diatas materai dengan menggunakan akad *wakalah* sebagai pengantar akad Kerjasama dalam layanan tersebut. Dimana bank adalah wakil perusahaan untuk mendistribusikan gaji karyawannya. Dan perusahaan tidak di bebani biaya apapun dalam pelayanan ini.

Meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan *payroll* tentu karena adanya faktor pendukung dalam layanan tersebut seperti tidak adanya *nisbah* dalam layanan tersebut, serta dilengkapi dengan sistem yang lebih mudah dan praktis dalam penghitungan keseluruhan gaji karyawan setiap bulannya. Dari hasil analisis SWOT faktor yang penghambat berjalannya layanan tersebut terletak pada faktor eksternal yaitu terjadi keterlambatan pencairan gaji oleh bank baik dari pihak Perusahaan ataupun pemerintah sehingga mengakibatkan terhutangnya gaji karyawan yang terkadang tidak dibayarkan. Namun faktor penghambat tersebut tidak menjadi penghalang meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut dikarenakan faktor penghambat dapat diatasi dengan adanya faktor pendukung yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Shomad, Trisadini P. Usanti. *Hukum Perbankan*. Depok: Kencana, 2017.
- Ardianto, Riski, Listian Achmad, dan Ria Kurniawati. "Analisis Strategi Marketing Layanan Payroll (Studi Kasus Bank Bni Syariah Kcp Jababeka-Cikarang)." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol.6, no. 01 (10 April 2021): 65–76.

- B. Prass, Ary. “Mengenal Aplikasi Payroll : Pengertian, Jenis, dan Cara Menjalankannya.” <https://www.krjogja.com/angkringang/read/468857/mengenal-aplikasi-payroll-pengertian-jenis-dan-cara-menjalankannya>, 2022.
- Blog. “Manfaat Payroll Bagi Perusahaan Yang Perlu Anda Tahu!” <https://gajiges.com/manfaat-payroll-bagi-perusahaan/>, 6 April 2022.
- Chandra, Tanya. “Payroll adalah Sistem Gaji Karyawan, Ini Prosesnya.” <https://catapa.com/blog/apa-itu-arti-payroll-adalah-proses-payroll>, 2022.
- Karim, Adimarwan. *bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kotler, Philip. *Marketing Management : An Asian Perspective*. Jakarta: Prenhallindo, 1999.
- Mislah Hayati Nasution, Sutisna. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking. Jurnal Nisbah.” vol. Volume 1 Nomor 1. Jurnal Nisbah (n.d.).
- Nugraheni, Destri Budi. “Analisis Fatwa Dewan Syariah Nasional Tentang Wakalah, Hawalah, Dan Kafalah Dalam Kegiatan Jasa Perusahaan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Media Hukum*, vol.24, no. 2 (2017). Diakses 22 July 2023. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jmh/article/view/2564>.
- Purwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tim Redaksi OCBC NISP. “Payroll Bank: Pengertian, Cara Kerja, dan Keuntungannya.” <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/09/09/payroll-bank-adalah>, 2022.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Web Bank BBS. “BPRS Bhakti Sumekar.” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>, n.d.
- Wibawa, Herry Wira, Hendry Muhammad Ali, Dewi Nari Ratih Permada, dan Verdi Yasin. “Analysis Of the Effect Of E-Accounting And E-Payroll on The Effectiveness Of Internal Control.” *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, vol.1, no. 1 (8 January 2022): 78.